

Pelatihan Pembuatan *Kurumie* Menggunakan Kain Perca di Sekolah Menengah Atas (SMA) Himmata

Rina Sukmara¹, Retno Utari², Rita Agustina Karnawati³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jl. Tanah Merdeka No.20 Kampung Rambutan, Jakarta Timur, Jakarta 13830
Email: retnoutari_2011@yahoo.co.id

Abstrak

Mayoritas masyarakat Tanjung Priok khususnya di daerah Plumpang – Semper banyak memilih berusaha di bidang industri pembuatan legging. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya toko-toko yang menjual legging di sepanjang jalan. Dengan banyak industri pembuatan legging tersebut membuat limbah kain perca menjadi semakin menumpuk. Sehingga membuat kami tertarik untuk membuat suatu kreasi menggunakan limbah tersebut, yaitu dengan membuat Kurumie. Kurumie adalah seni kerajinan tradisional berupa gambar 3D yang dibuat dari busa/karton yang dibungkus dengan kertas washi dan kain chirimen (kain tradisional khas Jepang). Pada umumnya Kurumie dibuat menggunakan kain chirimen, tetapi kali ini penulis mencoba memvariasikan Kurumie dengan bahan kain perca. Kerajinan menggunakan kain perca tersebut memiliki prospek yang cukup baik, juga mudah pembuatannya dan modal yang diperlukan tidak terlalu besar. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pembekalan pembuatan Kurumie dengan kain perca, dan dilaksanakan selama satu hari. Peserta kegiatan Pembekalan ini adalah siswa dan siswi SMA Himmata. Materi Pembekalan meliputi Penjelasan dari mahasiswa (nara sumber) FKIP UHAMKA Prodi Bahasa Jepang, tentang tata cara membuat Kurumie dengan kain perca, dan melakukan praktek membuat Kurumie dengan kain perca sehingga dapat menjadi hiasan yang dapat ditempelkan di tempat pensil, tas, sarung bantal, taplak meja dan lain-lain. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat kami simpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di PKBM SMA Himmata dengan melakukan pembekalan pelatihan keterampilan kurumie ini dapat bermanfaat untuk peserta guna diimplementasikan dalam bentuk bidang usaha yang bernilai ekonomis tinggi.

Kata kunci: Kurumie, Kain Perca, Pelatihan, Kewirausahaan, PK2M

Abstract

The majority of the people of Tanjung Priok, especially in the Plumpang-Semper area, often choose to do business in the legging industry. This can be seen from the many shops that sell leggings along the road. With many of the leggings making industries, patchwork waste has become increasingly piling up. So that made us interested in making a creation using that waste, by making Kurumie. Kurumie is a traditional craft of 3D images made of foam/cardboard wrapped in washi paper and chirimen cloth (traditional Japanese fabric). In general, Kurumie is made using chirimen, but this time the author tries to vary Kurumie with patchwork. Craft using the patchwork has good prospects, is also easy to make and the capital required is not too large. The Community Service Program activities are carried out in the form of provisioning of making Kurumie with patchwork, and carried out for one day. The participants are students from Himmata High School.. Provisioning materials include an explanation from students FKIP UHAMKA Japanese Study Program, about how to make Kurumie with patchwork, and then do the practice, so that it can be a decoration that can be affixed to a pencil case, bag, pillow case, and others. From the results of the evaluation that we have done, we can conclude that the community service activities at the Himmata High School PKBM by carrying out the training of kurumie skills can be useful for participants to be implemented in the form of high economic value business fields.

Keywords: Kurumie, Patchwork, Training, Entrepreneurship, PK2M

PENDAHULUAN

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barang-barang (2017). Kerajinan tangan bisa terbuat dari barang-barang bekas atau limbah yang dihasilkan dari kegiatan pemukiman penduduk (rumah tangga) dan industri seperti botol bekas, kardus, kain bekas dan plastik makanan. Di Indonesia sendiri, khususnya Plumpang-Semper yang merupakan bagian dari kota administrasi Jakarta utara ini memiliki potensi besar dalam hal limbah industri. Di daerah ini banyak berdiri bangunan perusahaan yang bergerak diberbagai contohnya industri garmen. Industri garmen merupakan salah satu usaha dibidang busana yang memproduksi pakaian jadi dalam jumlah yang banyak (2017), berbanding lurus dengan produksi limbah yang dihasilkan. Salah satunya yang dihasilkan dari hasil produksi pakaian tersebut adalah limbah yang berupa kain perca. limbah kain perca yang merupakan jenis limbah domestic-anorganik yang sulit diurai secara alami dibuang di tempat pengolahan limbah dan menjadi tumpukan sampah yang ditidak diolah. Sampah semestinya mampu dikelola secara apik, sehingga menghasilkan sebuah inovasi yang bernilai ekonomis tinggi. Untuk itu kami memanfaatkan kain perca untuk membuat suatu kerajinan Jepang yaitu *Kurumie*.

Kurumie adalah seni kerajinan tradisional yang sudah ada dari jaman Edo. *Kurumie* adalah "wrapping picture" berupa gambar 3D yang dibuat dari busa/karton yang dibungkus dengan kertas washi dan kain chirimen (kain tradisional khas Jepang). Bisa ditempel di sikishi (色紙 / fancy cardboard) atau latar yang lain dan dibingkai sebagai hiasan dinding atau sebagai hadiah (2017).

Pada umumnya *Kurumie* dibuat menggunakan kain chirimen (kain tradisional khas Jepang) kali ini penulis mencoba memvariasikan *Kurumie* dengan bahan kain perca. Kain perca adalah kain sisa guntingan yang berasal dari pembuatan pakaian, kerajinan atau produk tekstil lainnya. Kami memilih kain perca karena kain ini sangat mudah di dapatkan. Kain sisa-sisa potongan (kain perca) inilah yang akan kami buat menjadi sebuah kerajinan Jepang (*Kurumie*) yang dapat ditempelkan di tempat pensil, tas, sarung bantal, taplak meja dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang itulah kami ingin mengadakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat untuk memberikan pembekalan keterampilan pemanfaatan kain perca untuk menjadikan suatu barang yang bernilai jual serta kelak mampu membuka lapangan pekerjaan baru yang dapat menyerap orang yang senasib dengan siswa dan siswi SMA Himmata Koja, Jakarta Utara.

MASALAH

Masyarakat Tanjung Priok khususnya di daerah Plumpang – Semper banyak memilih berusaha di bidang industri pembuatan legging. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya toko-toko yang menjual legging di sepanjang jalan.

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) SMA Himmata adalah sebuah Yayasan yang bergerak dibidang pendidikan yang menampung anak-anak jalanan dan anak-anak yatim yang kurang mampu. Sebagian besar anak-anak ini mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan maupun keterampilan. Pembekalan yang kami lakukan merupakan bentuk kontribusi nyata dalam usaha memandirikan dan memberdayakan mereka. Hal itu kami lakukan mengingat perbuatan dalam hal memberikan ilmu kemandirian berwirausaha dan keterampilan adalah suatu usaha yang sangat dianjurkan oleh agama dan sangat dibutuhkan oleh mereka. Lebih dari itu, kelak mereka akan mampu membuka lapangan pekerjaan baru yang dapat menyerap orang lain yang senasib dengan mereka. Dengan banyak industri pembuatan legging di sekitar lokasi yang mereka tinggali dan limbah kain perca yang semakin menumpuk membuat kami tertarik untuk membuat suatu kreasi menggunakan limbah tersebut. Kerajinan menggunakan kain perca tersebut memiliki prospek yang cukup baik, juga mudah pembuatannya dan modal yang diperlukan tidak terlalu besar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pembekalan pembuatan Kurumie dengan kain perca, dan dilaksanakan selama satu hari.

1. Peserta kegiatan Pembekalan ini adalah siswa dan siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) Himata, Jalan Pelumpang Semper RT 002/RW 004 No.30, Rawabadak Selatan, Koja, Jakarta Utara 14230
2. Materi Pembekalan meliputi:
3. Penjelasan mahasiswa (nara sumber) FKIP UHAMKA Prodi Bahasa Jepang.
4. Peserta Pembekalan praktek membuat *Kurumie* dengan kain perca.
5. Peserta praktek membuat *Kurumie* dengan kain perca sehingga dapat menjadi hiasan yang dapat ditempelkan di tempat pensil, tas, sarung bantal, taplak meja dan lain-lain.

Bahan-bahan :

Gunting
Lem aibon
Kain perca

Kertas pola gambar

Pouch

Cara Membuat :

Siapkan kertas pola gambar. Gunting pola yang sudah disediakan. Kemudian kain perca ditempel dengan lem aibon sesuai dengan potongan kertas yang telah digunting. Lalu susun berdasarkan sesuai dengan nomor urut. Kemudian tempelkan pola yang telah disusun di atas kain perca. Lalu gunting sesuai pola. Kemudian tempelkan pola dibagian sisi pouch.



(Kurumie dengan Kain Jepang)



(Kurumie dengan Kain Perca)

PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan tentang pembuatan *Kurumie* menggunakan kain perca, dengan susunan kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Persiapan	Menyiapkan tempat dan bahan-bahan untuk pembuatan <i>Kurumie</i> . Tempat di PKBM SMA Himmata Jalan Plumpang Semper RT 002 RW 004 No. 30 Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara Bahan-bahan yang dibutuhkan seperti: Gunting, lem, kertas pola, kain perca, pouch
2	Pelaksanaan	Berkumpul di tempat yang sudah di tentukan yaitu di PKBM SMA Himmata Jalan Plumpang Semper RT 002 RW 004 No. 30 Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara. Setelah semua berkumpul, semua yang hadir

		<p>menulis daftar kehadiran yang sudah disediakan oleh panitia.</p> <p>Pelaksanaan ini dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Sambutan dari Ketua Pelaksana 3. Sambutan dari Perwakilan dari Mitra 4. Penjelasan Cara Pembuatan <i>Kurumie</i> menggunakan kain perca 5. Demo Pembuatan <i>Kurumie</i> menggunakan kain perca oleh siswa dan siswi PKBM SMA Himmata yang dipandu oleh Narasumber dan didampingi oleh orang Mahasiswa FKIP UHAMKA Pendidikan Bahasa Jepang . 6. Tanya Jawab seputar pembuatan <i>Kurumie</i> menggunakan kain perca
3	Penutupan	<p>Sebelum Penutupan, ada sesi pemberian kenang-kenangan kepada PKBM SMA Himmata, lalu pemilihan pembuatan <i>Kurumie</i> yang terbaik menggunakan kain perca, foto bersama dengan menampilkan kreasi pembuatan <i>Kurumie</i> menggunakan kain perca yang sudah dibuat oleh peserta.</p>

Tim Pengabdian Bahasa Jepang, melaksanakan persiapan pembuatan *Kurumie* menggunakan kain perca pada tanggal 9 April 2018. Hal yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan sisa-sisa limbah kain perca yang sudah tidak terpakai yang ada di lingkungan Plumpang Semper RT 002 RW 004 No. 30 Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara. Setelah proses pengumpulan limbah kain perca , tim pengabdian mempersiapkan keperluan yang akan digunakan untuk membuat suatu kreasi yang memiliki nilai jual tinggi.

Pada Selasa 10 April 2018, Tim Pengabdian Bahasa Jepang berkumpul di PKBM SMA Himmata Jalan Plumpang Semper RT 002 RW 004 No. 30 Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara. Hal yang pertama dilakukan adalah, pembukaan oleh ketua Tim Pengabdian, Ibu Rina Sukmara. Ketua menjelaskan Tujuan dari Pengabdian masyarakat ini. Setelah itu sambutan dari Kepala Sekolah PKBM SMA Himmata. Kegiatan dimulai dengan penjelasan dari narasumber pengabdian masyarakat tentang langkah langkah pembuatan *kurumie* menggunakan kain perca. Dibantu oleh para anggota, kami mempraktekan dan menjelaskan pembuatan *kurumie* menggunakan kain perca. Kegiatan berikutnya , siswa dan siswi PKBM SMA Himmata mulai mempraktekan apa yang sudah diajarkan oleh Tim kami. Mereka sangat antusias, karena keterampilan membuat *kurumie* menggunakan kain perca merupakan hal yang baru mereka pelajari dan bisa menjadi sebuah peluang usaha, dimana bahan bakunya murah dan banyak tersedia di lingkungan mereka.

KESIMPULAN

Kurumie merupakan salah satu dari beberapa kerajinan tangan khas Jepang yang dibuat dengan cara membungkus gambar dengan kertas *washi*. Pembuatan *kurumie* bisa dijadikan sebagai kegiatan untuk mengasah kreatifitas dan juga melatih ketekunan serta kesabaran. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat kami simpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di PKBM SMA Himmata Jalan Plumpang Semper RT 002 RW 004 No. 30 Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara dengan melakukan pembekalan pelatihan keterampilan *kurumie* ini dapat bermanfaat untuk peserta yang merupakan anak Sekolah Menengah Atas guna diimplementasikan dalam bentuk bidang usaha yang bernilai ekonomis tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Craft. "Kurumie". 15 Desember 2017.

<http://bukucraft.com/kurumie.html?sort=rating&order=DESC>

Rizal, Benyamin. "pengertian prakarya, kerajinan, rekayasa, pengolahan dan budidaya". 15 Desember 2017.

<https://www.google.co.id/amp/s/benyaminrizal.wordpress.com/2014/09/01/pengertian-prakaryakerajinanrekayasapengolahan-dan-budidaya/amp/>

Irawan, Weny Dwi. "Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen". 30 Desember 2017. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.upi.edu/11156/4/S_PKK_0905952_Chapter1.pdf&ved=0ahUKEwicjsC8prDYAhXHro8KHfK6ByIQFggzMAg&usq=AOvVaw34m48jyNhrwA3zJ5wRHWHS